

Hubungan antara indeks BODE dengan kejadian PPOK eksaserbasi akut pada jemaah haji = The association between BODE index and incidence of acute exacerbation COPD in hajj pilgrims

Hadiki Habib, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20405313&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) Eksaserbasi akut pada jemaah haji meningkat selama menjalankan aktivitas haji. Oleh karena itu, diagnosis dan stratifikasi PPOK sebelum haji perlu dilakukan untuk memulai tatalaksana PPOK sejak dini dan menurunkan risiko eksaserbasi akut. Indeks BODE (Body mass, Obstruction, Dyspnoe, Exercise) merupakan salah satu sistem stratifikasi

multidimensional yang dapat dipakai untuk menentukan risiko eksaserbasi. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui hubungan antara Indeks BODE dengan kejadian PPOK eksaserbasi akut pada jemaah haji.

Metode: Studi kohort retrospektif pada jemaah haji PPOK asal Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta tahun 2012. Indeks BODE ditentukan dari rekam medis. Rekam medis berasal dari skrining PPOK pada jemaah haji yang dilaksanakan 24 jam sebelum keberangkatan, dan eksaserbasi ditentukan segera setelah jemaah pulang haji melalui proses anamnesis subjek penelitian, laporan dokter kloter, dan melihat catatan di buku kesehatan haji. Hubungan antara dua variabel dan risiko relatif ditentukan dengan uji Chi-Square.

Hasil: Terdapat 60 orang subjek penelitian PPOK yang diambil secara konsekutif dari data sekunder. Ada 35 (58.3%) subjek penelitian yang mengalami PPOK eksaserbasi akut, dan dari keseluruhan eksaserbasi akut ada 5 orang (14.2%) yang rawat inap. Rentang indeks BODE dari 0-6. Subjek penelitian dengan indeks BODE 0-2 berjumlah 48 orang (80%), indeks BODE 3-4 ada 6 orang (10%) dan indeks BODE 5-6 ada 6 orang (10%). Uji Chi Square dengan Fisher Exact Test antara kelompok risiko rendah (indeks BODE 0-3) dengan risiko tinggi (indeks BODE >3) didapatkan $p=0.009$, RR 1.9 (IK 1.4-2.5).

Simpulan: Rentang Indeks BODE pada jemaah haji PPOK adalah 0-6 dimana Jemaah haji PPOK dengan indeks BODE >3 memiliki risiko eksaserbasi akut 1.9 kali lebih tinggi dibandingkan dengan jemaah haji PPOK dengan indeks BODE 0-3.

.....

Background: Incident of acute exacerbation of Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) increase in pilgrims during hajj period. Early diagnosis and grading of COPD before hajj is important to start treatment and reduce risk of acute exacerbation. BODE Index (Body mass, Obstruction, Dyspnoe, Exercise) is one of multidimensional grading system to predict risk of acute exacerbation COPD. This research was intend to find association between BODE Index and incident of acute exacerbation COPD in hajj pilgrims.

Methods: This is a retrospective cohort study among COPD hajj pilgrims year 2012 from Jakarta. BODE index was calculated from medical record. Medical record was obtained by screening process of COPD among hajj pilgrims 24 hours before flight. Exacerbation was determined immediately after arrival through history taking and examination of subject, interview of the physician in charge of the flight group (kloter), and analyzed record from personal hajj book. Association between two variables and the relative risk were calculated by Chi-Square test or Fisher Exact test.

Results: Sixty COPD subjects with complete BODE index data were identified and subsequently recruited. Thirty five subjects (58.3%) suffered from acute exacerbation of COPD. Of all exacerbation, there were 5

subjects (14.2%) who were hospitalized. BODE index range from 0-6, 48 subjects (80%) had BODE index 0-2, 6 subjects (10%) had BODE index 3-4, and 6 subjects (10%) had BODE index 5-6. Fisher Exact Test result between low risk group (BODE index 0-3) and high risk (BODE index >3) is $p = 0.009$, relative risk 1.9 (CI 1.4-2.5).

Conclusion: The range of BODE index among COPD hajj pilgrims is 0-6; COPD hajj pilgrims with BODE index > 3 have significant higher risk of acute exacerbation of COPD 1.9 times compared with BODE index 0-3.